



Analisa Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan di Desa Pasar Melintang

¹Rahayu Sri Utami, ²Intan Permata Sari, ³Jimmy Wilson Tambunan

¹²³Akademi Manajemen Informatika Komputer Widyaloka, Sumatera Utara, Indonesia

Email: rahayusriutami891@gmail.com, permatasariintan17@gmail.com
adriantbn2@gmail.com

Received: 29-09-2022, **Revised:** 19-10-2022, **Accepted:** 24-10-2022

ABSTRAK

Sistem informasi penduduk dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dalam hal pelayanan masyarakat. Kelurahan Pasar Melintang kecamatan Lubuk Pakam. Kabupaten Deli Serdang selama ini mempunyai sistem informasi yang masih Tujuan penelitian adalah merancang dan membangun suatu Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan tingkat desa guna meningkatkan kualitas pelayanan bagi aparat desa dan penggunaan pelayanan bagi warga desa. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sistem ini dapat mempermudah aparat desa dalam pengumpulan data penduduk desa dan mempermudah melayani penduduk atau warga dalam permohonan surat-surat. Tujuan Penelitian pada pegawai kelurahan dalam melakukan pemanipulasian data penduduk dan menginformasikannya guna memberikan efisiensi dalam pelayanan masyarakat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam hal ini adalah analisis sistem, perancangan sistem dan pengujian sistem. Dalam implementasi ini digunakan bahasa pemrograman PHP dan sebagai databasenya digunakan MS SQL. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal yaitu : Perangkat lunak ini dapat digunakan untuk menangani proses pengisian data, perubahan data penduduk, sistem ini juga dapat memberikan laporan cetak surat keterangan. untuk mengembangkan aplikasi sistem informasi penduduk, tujuan dari sistem informasi adalah untuk memberikan kemudahan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan angket, analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian Simpulan hasil peneliti dapat disimpulkan beberapa hal yaitu : perangkat lunak ini dapat digunakan untuk menangani proses pengisian data , perubahan data, penghapusan dan pencarian data penduduk, sistem ini juga dapat memberikan laporan cetak surat keterangan. Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan ini dapat mempermudah dalam aktifitas pelayanan kependudukan di tingkat desa, dengan catatan, diadakannya pelatihan internet di desa dan diadakannya fasilitas yang menunjang pelaksanaan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan .

Kata Kunci : Pelayanan Kependudukan, Sistem Informasi





ABSTRACT

The population information system is intended to increase efficiency in terms of public services. Pasar Melintang Village, Lubuk Pakam sub-district. Deli Serdang Regency so far has an information system that is still in use. The research objective is to design and build a Village-level Population Service Information System in order to improve the quality of services for village officials and the use of services for villagers. The benefits obtained from this research are that this system can facilitate village officials in collecting data on villagers and make it easier to serve residents or residents in requesting letters. The purpose of this research is on kelurahan employees in manipulating population data and informing it in order to provide efficiency in community services. The steps taken in this case are system analysis, system design and system testing. In this implementation, the PHP programming language is used and MSOL is used as the database. Based on the results of this study, it can be concluded several things, namely: This software can be used to handle the process of filling in data, changing population data, this system can also provide printed reports of certificates. To develop population information system applications, the purpose of the information system is to provide convenience Data collection in this study used the methods of observation, interviews, and questionnaires, the data analysis used qualitative descriptive analysis techniques. Based on the results of the research. The conclusions of the researchers can be concluded several things, namely: this software can be used to handle the process of filling in data, changing data, deleting and searching for population data, this system can also provide certificates of certificate reports. This Population Service Information System can facilitate population service activities at the village level, with notes, holding internet training in villages and holding facilities that support the implementation of the Population Service Information System.

Keywords: *Population Services, Information Systems*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada hakikatnya berkewajiban untuk memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami oleh penduduk yang berada di dalam dan atau di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peristiwa kependudukan yang di maksud antara lain adalah perubahan alamat, pindah datang untuk menetap, tinggal terbatas, serta perubahan status orang asing tinggal terbatas menjadi tinggal tetap dan peristiwa penting antara lain kelahiran, lahir mati, kematian, perkawinan, perceraian , termasuk pengangkatan, pengakuan, dan pengesahan anak, serta perubahan status kewarganegaraan, ganti nama dan peristiwa penting lainnya yang dialami oleh seseorang merupakan kejadian yang harus dilaporkan karena membawa implikasi perubahan data identitas atau surat keterangan kependudukan. Untuk itu, setiap peristiwa



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



penting memerlukan bukti yang sah untuk dilakukan pengadministrasian dan pencatatan sesuai dengan ketentuan undang undang (Burhanudin, 2008).

Pencatatan dan pengolahan data penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota, dimana pelaksanaannya diawali dari kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk. Pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan cepat dan tepat untuk mendapatkan suatu informasi. Tetapi pada kenyataannya, pengolahan data pada kelurahan atau desa masih dilakukan dalam bentuk pembukuan atau arsip – arsip, sehingga sering kali terjadi kesalahan bahkan ada arsip data yang hilang atau rusak karena terlalu banyaknya arsip yang ada. Pada aktifitas pelayanan kependudukan, warga diharuskan mengurus surat surat permohonan yang diinginkan pada kantor desa/ kelurahan dengan mengikuti sejumlah prosedur prosedur yang berlaku sehingga dalam pembuatan surat surat tertentu akan memakan waktu dan tenaga yang cukup lama.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk meneliti dan membangun sebuah sistem informasi berbasis web dengan judul penelitian “Analisa Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan di Desa Pasar Melintang”, yang diharapkan dapat menyimpan data penduduk secara dinamis serta dapat melayani serta mengajukan permohonan surat kependudukan kapan saja dan dimana saja tanpa harus memakan waktu dan tenaga yang cukup lama.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka terdapat permasalahan yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem informasi pelayanan kependudukan?
2. Bagaimana kelayakan sistem informasi pelayanan kependudukan berdasarkan berdasarkan pengujian pengguna database ?

Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan ini hanya dibuat pada tingkat desa atau kelurahan.
2. Desa yang diujicoba adalah desa Pasar Melintang, kecamatan Lubuk Pakam, kabupaten Deli Serdang.
3. Peralatan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Personal Computer/ PC atau laptop, koneksi internet baik menggunakan wifi atau modem, dan web browser.
4. Pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan ini hanya membuat dan mengolah data dari surat
 - a) Surat keterangan yang terdiri dari :
 - 1) Surat keterangan umum





- 2) Surat keterangan tidak mampu
 - 3) Surat keterangan usaha
 - 4) Surat keterangan domisili tempat tinggal
 - 5) Surat keterangan domisili usaha.
- b) Surat pemberitahuan yang terdiri dari :
- 1) Surat pernyataan umum
 - 2) Surat pengantar catatan kepolisian
 - 3) Surat pengantar ijin keramaian
- c) Surat DUKCAPIL yang terdiri dari :
- 1) Surat keterangan kelahiran
 - 2) Surat permohonan KTP
 - 3) Surat permohonan KK
 - 4) Surat permohonan pindah
 - 5) Surat keterangan kematian
5. Penggunaan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan dikelompokkan menjadi 5 level pengguna yaitu :
- a. Administrator
Level administrator dikelola salah satu operator dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang ditempatkan di Kecamatan pada desa tersebut.
 - b. Aparat Desa
 - c. Level aparat desa dikelola oleh lurah dan sekertaris desa maupun aparat desa lain yang mempunyai tugas mengelola dan melayani kependudukan di desa tersebut Ketua Rukun Warga (RW)
Level ketua RW dikelola oleh masing-masing ketua RW
 - d. Ketua Rukun Tetangga (RT)
Level Ketua RT dikelola oleh masing-masing Ketua RT di desa tersebut.
 - e. Penduduk
Level penduduk digunakan oleh warga desa yang sudah tercatat sebagai penduduk desa tersebut.

Tujuan Penelitian

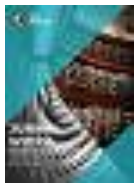
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun suatu Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan tingkat desa guna meningkatkan kualitas pelayanan bagi aparat desa dan penggunaan pelayanan bagi warga desa..

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



1. Bagi penduduk, diharapkan dapat membantu mempermudah dalam proses kegiatan pelayanan permohonan surat – surat kependudukan ditingkat desa.
2. Bagi desa, diharapkan sistem ini dapat mempermudah aparat desa dalam pengumpulan data penduduk desa dan mempermudah melayani penduduk atau warga dalam permohonan surat surat.
3. Bagi peneliti, peneliti dapat membuat sebuah sistem informasi yang ilmunya di terima selama belajar di Amik Widyaloka kemudian dikombinasikan.

II. LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, dan bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan bagi pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

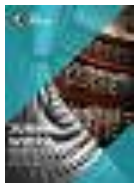
Sistem informasi memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi yang berasal dari hasil pengolahan data menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya. Komponen - komponen yang terdapat dalam sistem informasi yaitu komponen input, komponen model, komponen output, komponen teknologi, komponen basis data dan komponen kontrol.

Pelayanan Kependudukan dalam Administrasi Kependudukan

Kependudukan dan peristiwa penting memerlukan bukti yang sah untuk dilakukan dan pencatatan sesuai dengan ketentuan undang-undang Pada pemenuhan hak penduduk, terutama di bidang Pencatatan Sipil masih ditemukan penggolongan penduduk yang berdasarkan pada perlakuan diskriminatif yang membedakan suku, keturunan, dan agama sebagaimana diatur dalam berbagai peraturan produk colonial Belanda. Penggolongan penduduk dan pelayanan diskriminatif yang demikian itu tidak sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kondisi tersebut mengakibatkan pengadministrasian kependudukan mengalami kendala yang mendasar sebab sumber data kependudukan belum terkoordinasi dan terintegrasi, serta terbatasnya cakupan pelaporan yang belum terwujud dalam suatu sistem administrasi kependudukan yang utuh dan optimal. Kondisi sosial dan administratif tersebut tidak memiliki sistem database kependudukan yang menunjang pelayanan administrasi kependudukan (Burhanudin 2008:1).

Pada buku pintar kependudukan (Sudjarwo,2004:75), pelayanan administrasi kependudukan diartikan sebagai pelayanan di bidang kependudukan yang diberikan oleh





aparatus pemerintah dan nonpemerintah dari tingkat pusat sampai tingkat desa atau kelurahan, RW dan RT. Pada pelayanan administrasi kependudukan, aparat pemerintah dan nonpemerintah memberikan pelayanan misalnya pengurusan izin nikah, permohonan KTP, surat keterangan, dan kartu keluarga, dan surat-surat kependudukan yang lain.

Prosedur Pelayanan Permohonan Surat Kependudukan

Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Surat identitas yang umum dan wajib dimiliki oleh setiap WNI adalah KTP. KTP merupakan jenis identitas diri yang diakui di Indonesia bagi penduduk yang dianggap sudah dewasa, yaitu minimal berumur 17 tahun atau sudah menikah. KTP berisi beberapa informasi tentang pemegang KTP tersebut. Beberapa informasi yang terdapat di dalam KTP antara lain nomor induk kependudukan NIK, Nama Lengkap Pemegang KTP, Jenis kelamin, dan golongan darah, tempat tanggal lahir, status perkawinan, pekerjaan, serta alamat lengkap pemegang KTP. Didalam KTP juga terdapat pas foto, tanda tangan dan cap jempol pemegangnya.

A. Fungsi

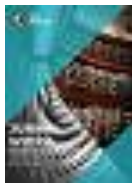
1. Memberikan kepastian bahwa pemegang KTP terdaftar sebagai WNI yang sah. Kepemilikan KTP juga menjamin hak-hak pemegangnya sebagai penduduk seperti yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. KTP berfungsi sebagai identitas diri (kartu pengenal) yang umum diterima di instansi manapun. KTP umumnya merupakan salah satu bukti atau surat yang diminta oleh petugas keimigrasian, aparat kepolisian, petugas operasi yusdisial kependudukan, pegawai bank (untuk transaksi perbankan), pejabat pemerintah dari ketua RT sampai desa dan kecamatan, serta pemilik rumah yang akan kita huni (sewa). Misalnya, Tanpa KTP, mustahil kita bisa membeli kendaraan atas nama kita.
3. Sebagai bukti bahwa kita sudah dianggap dewasa untuk melakukan berbagai macam tindakan, seperti membuka rekening di bank, menggandakan transaksi jual beli, sewa menyewa, peminjaman barang, dan pembuatan SIM.

B. Kegunaan

1. Bukti kependudukan untuk mendapatkan identitas diri lainnya, seperti paspor, akta perkawinan, dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor.
2. Untuk kelengkapan melamar kerja, menikah, dan/bercerai.
3. Untuk mendapatkan hak pilih dalam pelaksanaan pemilihan umum (pemilu)

C. Persyaratan Administratif





1. Surat pengantar dari RT dan RW setempat.
2. Salinan KK
3. Pas foto ukuran 2 x 3 cm sebanyak dua lembar
4. Akta kelahiran/surat kelahiran
5. KTP lama yang asli (untuk perpanjangan)

Salinan KTP dan bukti lapor kehilangan dari kepolisian(jika KTP hilang). (Siswosoediro 2008 : 30).

Surat Kelahiran

Surat kependudukan yang paling awal harus dimiliki oleh seorang warga Negara adalah surat kelahiran. Surat kelahiran ini dibuat langsung setelah bayi dilahirkan. Surat kelahiran berfungsi sebagai identitas pertama bayi yang telah lahir. Selanjutnya, surat kelahiran ini berfungsi sebagai syarat untuk membuat akta kelahiran di kantor catatan sipil dan untuk memasukkan nama bayi ke dalam daftar kartu keluarga (KK).

III. PEMBAHASAN

Komunikasi dalam pelayanan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Desa Pasar Melintang

Berkembangnya laju pertumbuhan penduduk membuat munculnya berbagai permasalahan, masalah kependudukan membuat pemerintah harus berkerja keras untuk menertibkannya. Hal ini ditanggulangi oleh pemerintah dengan salah satunya dibangunnya aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang menerbitkan Nomor Induk Kependudukan sebagai tanda pengenal seumur hidup.

Pertumbuhan penduduk yang tak terkendali dan tidak merata menimbulkan berbagai permasalahan kependudukan misalnya: kurang tertibnya administrasi kependudukan, data penduduk ganda, kemiskinan, tidak terciptanya ketertiban dan ketentraman, bertambahnya pengangguran.

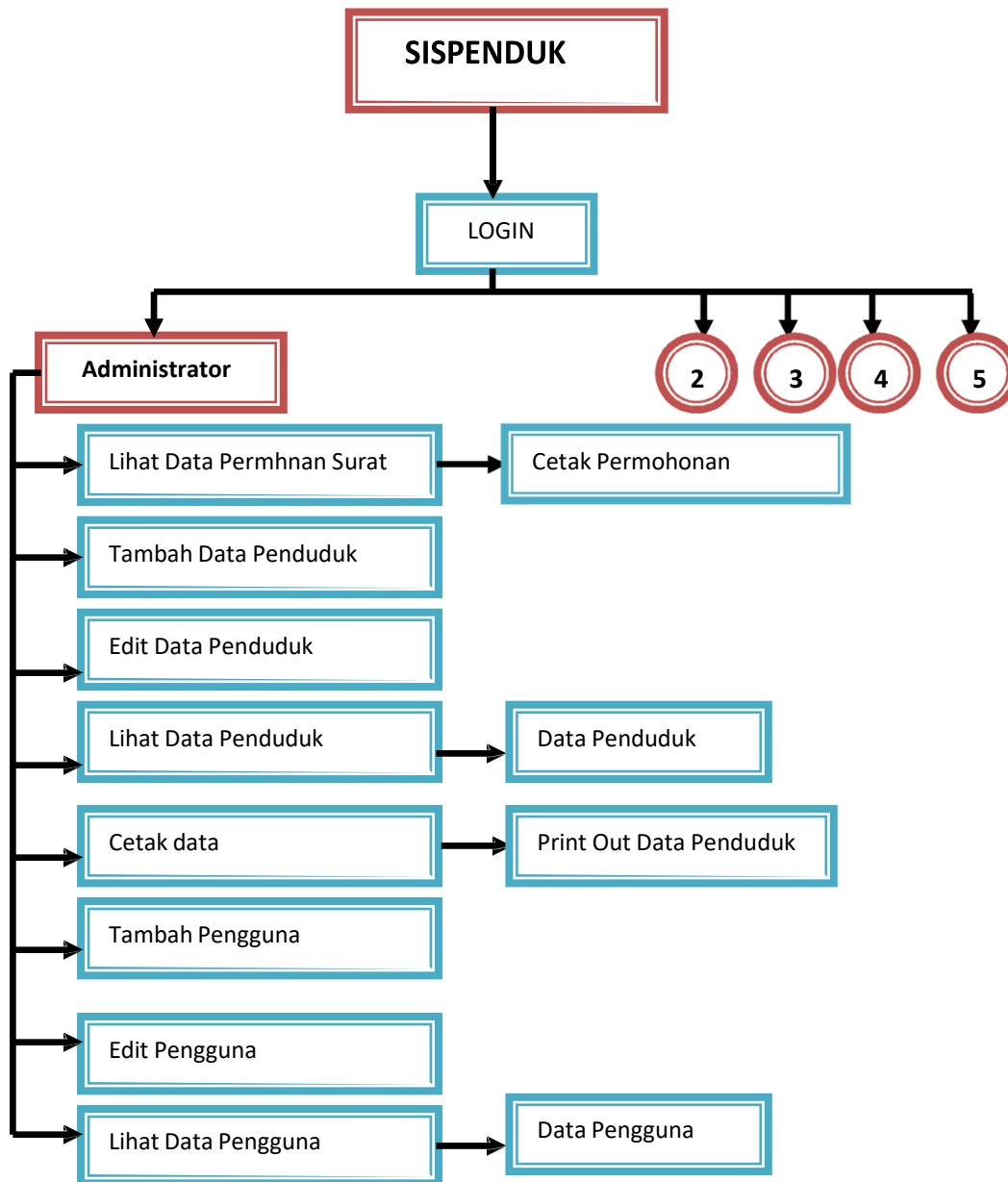
Kebijakan pemerintah ini melalui penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Desa Pasar Melintang dapat berjalan secara efektif dan optimal apabila adanya komunikasi yang berjalan baik. Komunikasi sangat berpengaruh terhadap berjalannya pelayanan yang ada di Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk karena secara langsung maupun tidak langsung komunikasi mempunyai peranan penghubung antara komunikator atau pengirim pesan dengan penerima pesan atau komunikasi.

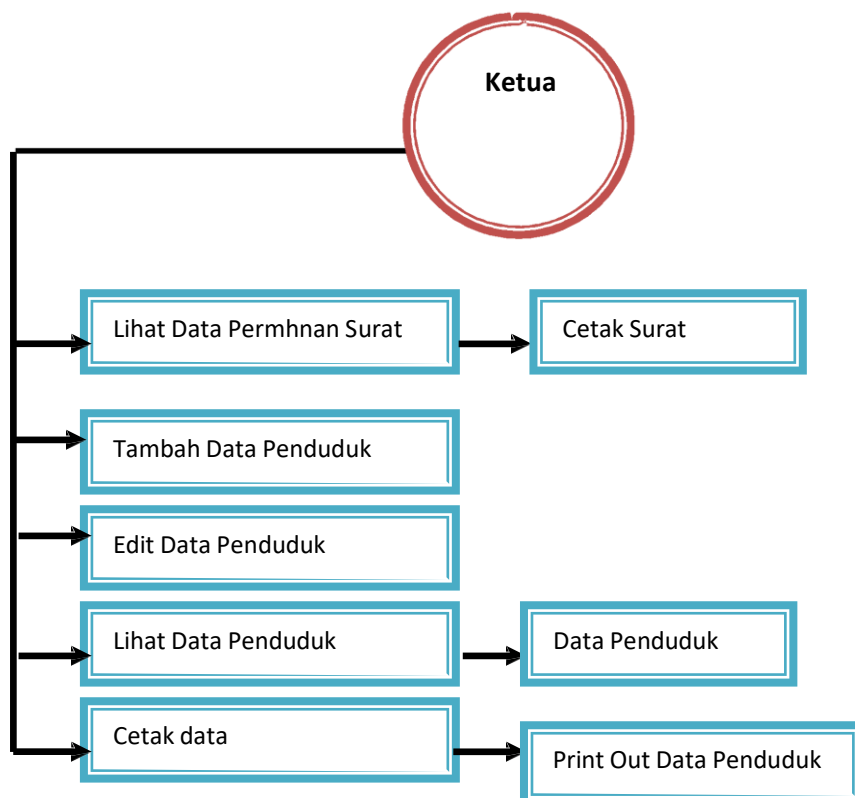
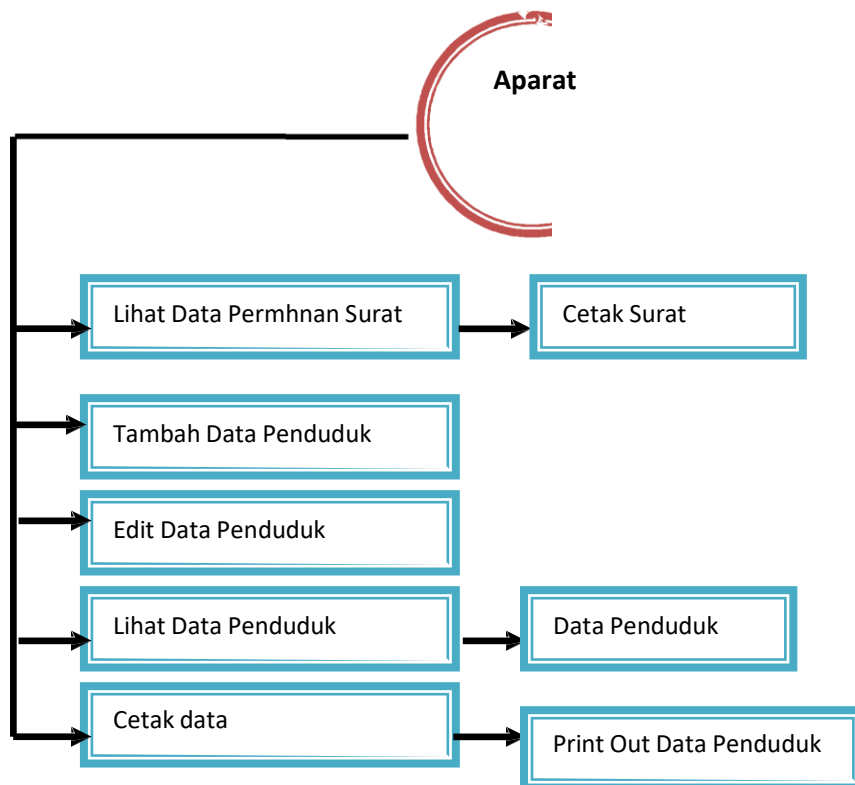




Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir aparatur di Di Desa Pasar Melintang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir dari aparatur tersebut, sehingga pengetahuan yang diperoleh aparatur semakin membaik. Sudah menjadi pendapat umum bahwa daya ingat akan menurun pada umur lanjut usia, secara tidak langsung akan berdampak pula terhadap kegiatan pelayanan yang diberikannya. Menjadi pikun dan renta bisa dikatakan sebagai bagian dari proses penuaan yang menjadi siklus hidup setiap manusia. Fenomena pikun dan renta yang dialami oleh orang lanjut usia menjadi hal yang dimaklumi dan biasa bagi kita semua.









Gambar diatas perancangan sistem kependudukan dikantor Desa Pasar Melintang

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Klasifikasi perangkat yang digunakan untuk membuat SISPENDUK adalah Microsoft Windows 7/8, Macromedia Dreamweaver dan XAMPP 1.7.3.
2. SISPENDUK harus terhubung dengan internet agar sistem informasi ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.
3. SISPENDUK pada penelitian ini bersifat online dan dapat diakses pada alamat : <http://krompeng.sispenduk.besaba.com/>, dengan pengaturan hosting yang menggunakan IDH postinger.
4. Hasil pengujian penggunaan SISPENDUK disimpulkan dalam kategori mudah dikarenakan sebagian aspek yang diujikan terhadap responden memiliki hasil yang mudah.
5. Pelaksanaan permohonan surat tiap desa berbeda, pada penelitian ini, proses alur permohonan surat tidak melalui RT dan RW melainkan langsung Desa.
6. Pada penelitian ini, pengujian sistem terkendala jaringan dan sumber daya manusia.
7. Penggunaan SISPENDUK dianggap mampu memenuhi kebutuhan dalam pelayanan kependudukan tingkat desa baik bagi penduduk maupun bagi aparat desa.

Saran

Beberapa hal yang disarankan yaitu :

1. Agar efisien dan menjadi kan data update ,data basis sebaiknya bisa terhubung langsung dengan data basis SIAK yang terkoneksi langsung dengan kecamatan dan dinas.
2. Untuk pengembang selanjutnya diharapkan dapat membuat SISPENDUK yang lebih baik.
3. Pada penelitian mendatang diharapkan dilakukan di Kelurahan yang tergolong mempunyai kualitas jaringan dan sumber daya manusia yang baik.
4. Diharapkan diadakan pelatihan tentang pengelolaan SISPENDUK dan penggunaan SISPENDUK.
5. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, kebutuhan hardware dan software di Desa Penelitian lebih diperhatikan.





DAFTAR PUSTAKA

- [1] Benny Stiawan 2013 Perancangan Sistem Informasi pelayanan Desa berbasis Client Server, artikel ilmiah, Universitas Negeri Semarang
- [2] DIYAH Prihastini. 2014, Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Universitas Negeri Semarang
- [3] Eka Meistiko Rini, dkk 2016 Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Desa Pasar Melintang , seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia
- [4] Ibnu Daqqil Zoil Framework Codelgmeter Pekan bary.
- [5] Intan , fatma Diani 2013. Perancangan Sistem Informasi Berbasis web pada Desa Pasar Melintang
- [6] Nugroho Bunafit 2013. PHP dan My SQL dengan Dream weaver MX, ANDI yoqyakarta
- [7] Ranggoani Jahja. 2014 Buku Pintar Sistem Administrasi & Informasi Yoqyakarta
- [8] Prihastini Diyah 2014; sistem Pelayanan Penduduk ."Teknplogi Informasi Universitas Negeri Semarang.
- [9] Saputro Hendra W, 2007." Pengertian Web dan unsur-unsurnya." Bandung
- [10] Wikipedia, 2015 "Pengertian Pertumbuhan penduduk di Desa Pasar Melintang.

